

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR  
AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUL HUDA CAMPANG JAYA SUKA BUMI  
BANDAR LAMPUNG**

(Study Quasi Eksprimen pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjildi MI Darul  
Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung 2016/2017)



**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah

**Oleh :**

**ADELIA PUTRI  
NPM. 1311100160**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUANZ  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
BANDAR LAMPUNG  
1438/2017 M**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR  
AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUL HUDA CAMPANG JAYA SUKA BUMI  
BANDAR LAMPUNG**

(Study Quasi Eksprimen pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil di MI Darul  
Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung 2016/2017)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah

**Oleh :**

**ADELIA PUTRI  
NPM. 1311100160**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Pembimbing I : Dr. Nasir, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Romlah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1438 H /2017 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENERAPAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH CAMPANG JAYA SUKA BUMI BANDAR LAMPUNG**

**(Study Quasi Eksprimen pada Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil di Madrasah Ibtidaiyah Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung)**

**Oleh  
Adelia Putri**

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *Strip Story*. Media pembelajaran *Strip Story* merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas dan melatih tanggung jawab dalam diri peserta didik dalam proses menghafal menggunakan potongan-potongan surat agar proses pembelajaran mudah di ingat dan menyenangkan tanpa terpaku dengan buku pelajaran dan membantu dalam memudahkan pemahaman kandungan surat yang di pelajari guna mencapai hasil yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan media pembelajaran *Strip Story* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan Study Quasi Eksprimen , pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung yang berjumlah 55 Peserta didik, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah berupa Tes (*pretest dan posttest*)kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi v.20. pengujian Hipotesis terhadap data hasil hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen nendapatkan nilia sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan 0,05 peserta didik ( $0.00 < 0,05$ ) maka  $H_1$  di terima yang artinya terdapat pengaruh hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik menggunakan media *Strip Story* pada materi Surah Al-Kautsar dan An-nasr untuk kelas Eksperimen.

**Kata kunci :Media *Strip Story*, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.**





**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl.Lek. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**:PENGARUH PENERAPAN MEDIA *STRIP STORY*  
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS  
PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH DARUL HUDA CAMPANG JAYA SUKA  
BUMI BANDAR LAMPUNG.**

**Nama**

**: ADELIA PUTRI**

**NPM**

**: 1311100160**

**Jurusan**

**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Nasir, M.Pd**

**NIP. 19690405200901 1 003**

**Pembimbing II**

**Dr. Romlah, M.Pd.I**

**NIP.19630612 199303 2002**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**NIP.19691003199702202**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H.Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp : (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul : **"PENGARUH PENERAPAN MEDIA *STRIP STORY* TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH CAMPANG JAYA SUKA BUMI BANDAR LAMPUNG"** disusun oleh : **Adelia Putri, NPM : 1311100160**, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Oktober 2017.

**Tim Munaqosyah:**

Ketua Sidang : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

Sekretaris : **Yudesta Erfayliana, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dra. Chairul Amriyah, M.Pd.**

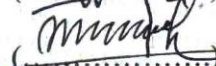
Penguji Pendamping I : **Dr. Nasir, M.Pd.**

Penguji Pendamping II : **Dr. Romlah, M.Pd.I.**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  
**NIP. 05608101987031001**

## MOTTO

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya:

*“Al Quran ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan terjemahannya*. (Bandung : CV. Dipenegoro)

## PERSEMBAHAN

Tiada kata lain yang terucap kepada-Mu ya Rabbi, selain kata syukur dan terimakasih atas rahmat-Nya, karunia dan kesempatan yang telah engkau berikan kepadaku untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang-orang yang sangat kucintai.

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada :*

1. Ayahanda Mujiono dan ibunda tercinta Sunarti. Do'a tulus dan terimakasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adik ku tercinta Jeni Yolanda, terimakasih atas persaudaraan yang begitu indah, selalu memberikan dukungan dan kasih sayang.
3. Untuk semua keluarga besarku yang ada di Kertosari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan yang selalu menanti keberhasilanku.
4. Almamater tercinta yang telah mendidikku menjadi seseorang yang mampu berfikir untuk lebih maju.

## **RIWAYAT HIDUP**

Adelia Putri lahir di Kertosari pada tanggal 10 Desember 1995. Anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mujiono dan ibu Sunarti.

Pendidikan dimulai dari sekolah dasar Negeri 03 Kertosari lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Assalam di Kertosari lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Assalam di Kertosari Kecamatan TanjungSari Kabupaten Lampung Selatan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketika di sekolah menengah pertama penulis pernah mengikuti kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Saat menduduki bangku SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakuler Pramuka.

Demikianlah riwayat hidup yang dapat penulis sampaikan semoga dalam aktifitas selalu menjadi lebih baik dan bermanfaat. Amin.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahpuji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi yang penulis angkat berjudul “PENGARUH PENERAPAN MEDIA STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS PESERTA DIDIK KELAS IV MI DARUL HUDA CAMPANG JAYA SUKA BUMI BANDAR LAMPUNG”, merupakan tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag** selaku Rektor IAIN Raden Intan Lampung
2. Bapak **Dr. H. ChairulAnwar, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu**Syofnidah Irfianti, M.Pd**selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak **Dr. Nasir, M.Pd** sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu **Dr. Romlah, M.Pd.** sebagai pembimbing II yang selalu memberikan saran dan bimbingannya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam hal menelaah literatur yang penulis butuhkan.
7. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
8. Rekan-rekan seangkatan (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2013) dan sahabat-sahabatku Marta Liani Arsan, Sefta Ayukanti, Rizka Septia, Willa Oktarini, Veny Acmarani, Terimakasih sudah selalu ada saat masa sulit dan bahagia di setiap perjuanganku, kelompok 13 KKN Desa Trimurejo-Purwodadi Lampung tengah, kelompok 51 PPL MIN 1 Bandar Lampung, dan teman-teman yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
9. Keluarga besar MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung atas bantuannya dan kerjasamanya.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Bandar Lampung, 23 Agustus 2017  
Penulis

**Adelia Putri**  
**NPM. 1311100160**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	18
D. Batasan Masalah .....	19
E. Rumusan Masalah .....	19
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	20
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	21

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran <i>Strip Story</i> .....	23
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	23
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	23



3. Macam-macam media Pembelajaran .....	24
4. Manfaat Media Pembelajaran .....	25
5. Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran.....	
6. Pengertian Media <i>Strip Story</i> .....	
7. Pengertian Media Gambar.....	
<b>B. Hasil Belajar</b>	
1. Pengertian Belajar.....	26
2. Pengertian Hasil Belajar .....	29
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar .....	31
4. Kriteria Pengukuran Hasil belajar .....	34
<b>C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits</b>	
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	36
2. Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	37
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah .....	
4. Pentingnya Al-Qur'an Hadits Bagi Peserta didik.....	
<b>D. Kerangka Berfikir.....</b>	
<b>E. Penelitian Relevan.....</b>	
<b>F. Hipotesis.....</b>	

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	39
B. Desain Penelitian.....	40
C. Variabel penelitian .....	41
D. Populasi dan sampel Penelitian .....	42
E. Teknik pengumpul data .....	44
F. Prosedur penelitian.....	45
G. Instrumen penelitian.....	46
H. Teknik analisa data.....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung	
1. Sejarah Berdirinya MI Darul Huda Campang Jaya .....	
2. Situasi dan kondisi sekolah .....	52
3. Situasi pengelolaan kelas.....	
4. Visi, Misi Dan Tujuan MI Darul Huda .....	53
5. ....	54
6. Keadaan Madrasah.....	56
B. Data Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

#### **BAB V Penutup**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Penutup .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
----------------------------	-----------

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Jumlah Peserta Didik Kelas X.IPA.2 MAN 1 Liwa Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	16
2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada 1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X.IPA.2 MAN 1 Liwa.....	17
3. Kriteria Validitas .....	47
4. Kriteria Reliabilita .....	48
5. Tingkat kesukaran.....	48
6. Daya Pembeda.....	49
7. Tanah dan halaman MAN 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat .....	56
8. Keadaan bangunan MAN 1 Liwa kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat .....	57
9. Keadaan bangunan MAN 1 Liwa kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat .....	58
10. Jumlah peserta didik MAN 1 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun pelajaran 2016/2017 .....	60
11. Rekapitulasi Hasil Test Awal dan Tes Akhir Peserta Didik Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol.....	62
12. Analisa Hasil Ranah Afektif Kelas Eksprimen (X.IPA.2) MAN 1 Liwa kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.....	64
13. Analisa Hasil Ranah Afektif Kelas Kontrol (X.IPA.1) MAN 1 Liwa kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.....	65

RADEN INTAN  
LAMPUNG

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Persoalan kualitas pendidikan sampai saat ini masih menjadi kendala utama dalam upaya pembaruan sistem pendidikan nasional. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya guna mengatasi masalah pendidikan. Upaya tersebut di antaranya pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, penggunaan media pembelajaran dan usaha lain yang menunjang kualitas pendidikan nasional. Oleh karena itu keterampilan serta penguasaan media pembelajaran di dalam bidang pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: kencana Prenada Media Group, 2006), h.2.



Sedangkan Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang disepakati dan dilakukan guru - murid untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, pada kegiatan belajar mengajar, keduanya (guru-murid) saling mempengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yang hidup, sarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah. Guru memiliki peran yang besar dalam proses belajar mengajar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran peserta didik, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur, dan kepribadian baik.

Salah satu upaya guru untuk meningkat mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesanya agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan profesional dalam mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru perlu memilih metode, model, sumber belajar serta media pembelajaran yang sesuai agar pengajaran guru lebih menarik minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan sebuah kreatifitas pendidik untuk membantu peserta

---

<sup>3</sup>Pupuh Fathurrohman ,Sobri sutikno .*Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2007) , h. 9.

didik dalam memahami dan menyerap informasi dalam pelajaran, mengingat bahwa karakteristik peserta didik dalam kelas yang heterogen.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan untuk membantu proses belajar menyampaikan pesan. Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran yang sulit dipahami menjadi mudah dipahami sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih hidup. Dengan menggunakan media, motivasi peserta didik semakin meningkat dalam menerima materi pelajaran.<sup>4</sup>

Al-Qur'an Hadits merupakan tuntunan bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang soleh atau soleha serta membekali peserta didik pengetahuan awal tentang Al-Qur'an dan hadits, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan juga kualitas peserta didik.

Bahwasanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits penting dipelajari, materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung, yang mau mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Nabi riwayat al-Bukhari dari Utsman r.a :

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 208-209.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

*“Sebaik-baik (manusia) diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan Mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari)<sup>5</sup>*

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya yang mempelajari dan mengajarkanya sebaik-baik manusia, oleh karena itu mata pelajaran Al-Quran Hadits diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa serta berahlak mulia. Sesuai dengan penejelasan diatas Allah SWT. juga menjelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-Fathir ayat 29 yaitu :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

عَلَىٰ نَفْسٍ يَرَجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ سِرَّاءُ

Artinya : *“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan solat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi.” (QS. Al-Fathir 29 )<sup>6</sup>*

---

<sup>5</sup>Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi hadis-hadis pendidikan*, (Jakarta: Kencana prenadamedia group, 2012), h. 13.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Bandung: Yayasan penerjemah Al-Qur’an , 2006), h, 349.

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang penting untuk meletakkan dasar-dasar pemahaman tentang ayat-ayat Allah serta beribadah kepada Allah SWT dalam diri peserta didik sejak dini. Bahwasanya mempelajari Al-Qur'an Hadits sangat bermanfaat dan mampu diserap oleh peserta didik dan sebagai pendidik harus menggunakan strategi maupun media yang dapat menunjang tercapainya kompetensi yang telah ditentukan.

Di lembaga MI (Madrasah Ibtidaiyah) Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung sendiri proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik masih kurang aktif masih banyak peserta didik pada saat proses belajar mengajar didalam kelas ada yang bermain-main saat menghafal, dan tidak memperhatikan saat penyampaian materi, karena pendidik di MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung belum menggunakan media pembelajaran.

Untuk itu Upaya agar peserta didik tertarik , proses belajar menjadi aktif , dan proses menghafal yang tidak membosankan dengan tidak terpaku pada buku saja, Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadis, yaitu media *strip story*. Media ini juga dianggap sangat mendukung didalam pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis, karena media ini sangat praktis digunakan dan peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an Hadis sedikit demi sedikit memahami ayat yang dihafal, dan pendidik dapat secara langsung membawa media ke dalam kelas dan sangat praktis dibawa kemana dan dimana saja saat menghafal.



Media pembelajaran *strip story* adalah potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, peserta didik diharapkan mampu menyusun ayat-ayat Al-Qur'an menjadi untaian surat, cara pembuatana yang murah, tidak memakan waktu lama, sederhana, tidak memerlukan ketrampilan khusus untuk menggunakannya, penggunaan Media Strip Strory untuk membuat peserta didik menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa.<sup>7</sup>

Pelajaran Al-Qur'an hadits dengan media pembelajaran *strip story* akan membuat sistem hafalan dengan cara yang menyenangkan dan praktis. menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu dengan membagikan potongan-potongan kertas yang berisi ayat-ayat kepada beberapa peserta didik kemudian pendidik meminta peserta didik menghafal di luar kepala ayat-ayat tersebut. Setelah satu-dua menit, pendidik meminta agar kertas tersebut ditutup atau disembunyikan. Kemudian pendidik membuat kelompok kecil berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat. Dengan bergabungnya peserta didik dalam kelompok itu, mereka sudah dapat mulai menyusun ayat-ayat itu secara berurutan. Peserta didik secara bergilir akan menyebut ayat yang dihafalnya dengan urutan yang benar.

Berdasarkan Pendapat diatas dapat di pahami bahwa media Pembelajaran Strip Story yaitu suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara individu untuk mencapai pelajaran. Media pembelajaran *strip story* juga belum pernah diterapkan

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 116.

dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas IV MI Darul Huda Bandar Lampung.

Pada saat Prasurvey diperoleh data tentang nilai ulangan harian mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IVA dan IVB MI Darul Huda Campang Raya Suka Bumi Bandar Lampung, sebagai mana tabel dibawah ini.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**

**Data Hasil Belajar ulangan harian Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Darul Huda Campang JayaSuka Bumi Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016**

Nilai	Kelas	KKM	Presentase	Ket
	IV A			
90	1	70	3%	<b>Tuntas (23%)</b>
85	1		3%	
80	2		7%	
75	3		10%	
70	5		17%	<b>Belum Tuntas (73%)</b>
65	8		28%	
60	6		21%	
55	2		7%	
<b>JUMLAH</b>	28		100%	100%

*Sumber : Dokumentasi Nilai ulangan Harian Al-Qur'an Hadits kelas IVA Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017*

Berdasarkan Tabel diatas, jelas bahwa hasil ulangan harian peserta didik kelas IV A masih rendah karena belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan

---

<sup>8</sup>Dokumentasi , tanggal 9 Februari 2017

Minimum) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 sedangkan jumlah peserta didik seluruh Kelas IV A 28, Peserta didik yang tuntas 12 peserta didik atau 23% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 73%.

Berdasarkan Penjelasan diatas bahwa proses belajar mengajar, maka terdorong untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Penerapan Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta didik Kelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan berdasarkan pengamatan kelas IV di MI Darul Huda Bandar Lampung ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

1. Belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) untuk hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Belum adanya inovasi mengembangkan media pembelajaran.
3. Kegiatan penggunaan media strip story dalam proses belajar mengajar belum pernah dilakukan di MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang keliru, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Penggunaan Media Pembelajaran yang kurang optimal menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya adalah “ Apakah terdapat Pengaruh Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MI Darul Huda Bandar Lampung?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini antara lain :

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Media Strip Story* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV semester ganjil di MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam berupa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *Strip Story* sehingga memiliki media pembelajaran yang bervariasi.

### b. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan media *Strip Story* akan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan melatih konsentrasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik, informasi mengenai Media *Strip Story* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berkaitan dengan hasil belajar.

### d. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Media *Strip Story* yang pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari perbedaan masalah yang dimaksud dan memperhatikan judul dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

### **1. Objek Penelitian**

Proses pembelajaran menerapkan Media *Strip Story* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### **2. Subjek Penelitian**

Peserta didik kelas IV wilayah penelitian MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.

### **3. Waktu Penelitian**

Semester Ganjil tahun pelajaran 2017/2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran Strip Story

##### 1. Pengertian Media

Secara Umum media berasal dari bahasa latin “Medius” yang secara harifah berarti ‘tengah’ perantara atau pengantar. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Garlach & Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, lingkungan sekolah, guru, buku teks merupakan media.<sup>9</sup>

Ada beberapa definisi tentang media, diantaranya yaitu “AECT” (*Assosiation for Education Comunication and Technology*) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik

---

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h . 3

dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>10</sup>

Berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan perantara dalam penyampaian pesan kepada peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan, yang berpengaruh kedalam pendidikan seperti tingkah laku dan ilmu pengetahuan, sehingga merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mudah memahami dan menerima pesan atau informasi.

## **2. Pembelajaran**

UU nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan”. Istilah pembelajaran juga lebih menggambarkan usaha guru atau pendidik untuk membuat para peserta didik melakukan proses belajar. Kegiatan belajar tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada peserta didiknya. Kegiatan belajar akan berhasil jika belajar dilakukan guru untuk membuat agar setiap peserta didik dapat berintraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada.<sup>11</sup>

Menurut Gagne, Brings dan Wagner Pengertian. ”Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses

---

<sup>10</sup> Answare, Basyirudin usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

<sup>11</sup> *Ibid*, h.12.

belajar pada peserta didik. Ciri utama pembelajaran adalah inisiatif, fasilitas dan peningkatan proses belajar peserta didik, sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan dan evaluasi pembelajaran”.<sup>12</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Berdasarkan Pemaparan diatas, Pembelajaran adalah usaha guru atau pendidik dalam usaha melakukan proses belajar mengajar dengan adanya intraksi yang aktif kepada peserta didik, serta pemanfaatan sumber belajar yang ada pada suatu lingkungan agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, guna mencapai komponen-komponen dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

### 3. Media Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi isi, materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film slide (gambar

---

<sup>12</sup>Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), h. 23.

<sup>13</sup>Kokom komalarasi, *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*, (Bandung: PT Refika aditama, 2010), h. 3.

bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sedangkan menurut Heinich dkk mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.<sup>14</sup>

Gerlach dan Ely menyatakan “ *A medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*”. Menurut Gerlach secara umum, media itu meliputi orang, bahan peralatan atau kegiatan menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.<sup>15</sup>

Menurut Santoso S Hamijaya dalam Ahmad Rohani mendefinisikan media sebagai semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.<sup>16</sup>

Leslie J. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “ *the physical means of conveying instructional content .... book, films, videotapes,*

---

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Op.cit.*, h.4.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Standar proses pendidikan*, (Bandung : Kencana Prenada media Group, 2006), h. 163.

<sup>16</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.2.



*etc.* Bringgs menyatakan media adalah “ alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.<sup>17</sup>

Dari Berbagai Definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan ide, gagasan dan Informasi dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik memberi perangsang kepada peserta didik supaya terjadi proses belajar, guna memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi :

- a. Menangkap Suatu Objek atau Peristiwa-peristiwa Tertentu  
Pristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui vidio atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Seperti proses terjadinya gerhana matahari yang langka melalui hasil rekaman vidio.

- b. Memanipulasi keadaan, pristiwa, atau Objek Tertentu

Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

---

<sup>17</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Kencana Prenada media Group, 2008) , h. 204.

c. Menambah gairah dan Motivasi Belajar peserta didik

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

d. Media Pembelajaran memiliki nilai Praktis sebagai berikut

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik
- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar peserta didik
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 206-210.

Menurut Kemp and Daryanto media pembelajaran sebagai :

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses belajar dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- g. Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.<sup>19</sup>

Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, contoh media visual adalah film slide, foto, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Beberapa fungsi media visual yaitu :

- 1) Fungsi afektif, media visual dapat meningkatkan kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks bergambar, gambar visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
- 2) Fungsi kognitif, gambar visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 3) Fungsi kompensatoris, media visual akan memberikan konteks untuk memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: satu Nusa, 2011), h.5.

<sup>20</sup>Azhar Arsyad, *Op.Cit.*,h. 17.

Kaitanya dengan fungsi media pelajaran, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran, media pembelajaran akan memberikan konteks untuk memahami isi pelajaran tidak hanya dengan buku, melainkan bisa dengan gambar visual teks, lukisan untuk meningkatkan minat peserta didik serta dapat meningkatkan kualitas proses belajar, dapat meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir dan Menambah gairah dan Motivasi Belajar peserta didik.

## 5. Macam-macam Media Pembelajaran

Dilihat dari jenisnya media dibagi kedalam:

### a. Media auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

### b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.

### c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. media ini dibagi lagi kedalam : *audio visual* dan *audio visual gerak*<sup>21</sup>

Karakteristik media pembelajaran dibagi menjadi tiga dimensi. Media tiga dimensi yaitu media yang berwujud asli, hidup maupun mati, media yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi. Sedangkan media pembelajaran dua dimensi adalah alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada suatu bidang datar. Beberapa media pembelajaran dua dimensi antara lain, yaitu :

#### 1) Media grafis

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, mengilustrasikan atau menghidupkan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak digunakan. Adapun jenis-jenis media grafis meliputi : sketsa, gambar, grafik, bagan, poster, karikatur, peta datar, transparansi OHP dan lain-lain.

---

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h . 124-125.

## 2) Media bentuk papan

Media bentuk papan yang diringkas disini terdiri atas papan tulis, papan tempel, papan flanel, dan papan magnet.

## 3) Media cetak

Media cetak merupakan bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi, jenis-jenis media cetak adalah buku pelajaran, surat kabar dan majalah, ensiklopedis, buku suplemen, komik, dan pengajaran berprogram. Beberapa kelebihan media cetak adalah perpaduan teks dengan gambar pada lembaran media cetak dapat menambah daya tarik, peserta didik akan berperan aktif dan berinteraksi memberikan respon tanggapan, materi pembelajaran dapat dibuat dan dicetak sesuai dengan tujuan pengajar, dan memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran sedangkan kekurangan media cetak yaitu, sulitnya menampilkan gerak dalam media cetakan dan biaya percetakan akan mahal apabila menampilkan gambar atau foto berwarna, dan dibutuhkan perawatan media cetak dengan baik karena media cetak mudah hilang atau rusak.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Azhar Arsyad, *Op cit.*,h. 39.



## 6. Manfaat Media Pembelajaran

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil yang dicapai. Ada beberapa alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain :

- a. Pelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menambah motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi bila pendidik mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya ,mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa media mempunyai manfaat menghemat waktu penyampaian materi pelajaran sehingga peserta didik mampu menerima atau memahami apa yang disampaikan pendidik dengan mudah, dan menambah pengalaman belajar siswa agar pelajaran tidak mudah terlupakan.

---

<sup>23</sup> *Ibid* ., h. 125.

## 7. Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, diantaranya :

- a. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang dicapai, apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif atau psikomotor.
- b. Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas, pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan pendidik atau sekedar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran peserta didik.
- c. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.
- d. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik serta gaya dan kemampuan pendidik.
- e. Pemilihan media harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan peserta didik, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Media yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran

- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat kebutuhan dan kondisi peserta didik
- d. Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisien
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan pendidik dalam mengoprasikanya<sup>24</sup>

## 8. Pengertian Media Strip Story

*Strip story* adalah “potongan-potongan yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Disamping murah dan mudah untuk dibuat, teknik strip story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.”<sup>25</sup>

*Strip story* adalah kepingan-kepingan kertas yang bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Penggunaan *Strip Story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi didalam kelas adalah agar peserta didik dapat dengan mudah mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, atau malu.<sup>26</sup>

*Strip strory* dengan memakai media kepingan kertas mula-mula dicetuskan oleh Prof.R.E Gibson dalam majalah *TESL Querterly* yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Mary ann dan John Boyd dalam

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, H. 224-226.

<sup>25</sup>Azhar Arsyad, *Op cit.*,h. 122.

<sup>26</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013) , h . 238.

TESOL *Newsletter* dan dijelaskan dengan pengalaman langsung dilapangan oleh Carol Lamelin di majalah yang sama.<sup>27</sup>

*Strip story* untuk membuat siswa menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa. *strip story* dapat digunakan untuk mata pelajaran hadis, kisah-kisah nabi, imlah Qur'an, bacaan dalam shalat; mahfudhat, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Berdasarkan Uraian diatas media strip story sangatlah praktis bila digunakan dalam proses belajar mengajar karna dapat digunakan beberapa kali , mudah disimpan dan dibawa kemana saja, sehingga peserta didik bisa mengulas hafalanya dengan mudah tanpa membawa buku dan media *strip story* bisa menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta didik, dengan itu penulis ingin menerapkan media strip story dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis kelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka bumi Bandar Lampung.

## **9. Teknik Penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story***

Teknik *Strip Story* mempermahir peserta didik menyusun kalimat atau ayat-ayat menjadi satu untaian surah. Untuk menyusun kata-kata ke dalam satu kalimat, dapat pula digunakan teknik yang serupa dengan menggunakan

---

<sup>27</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) , h. 80.

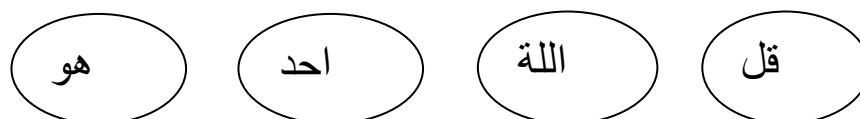
<sup>28</sup>Azhar Arsyad, *et ke-16* 2013, h. 116.

kartu-kartu yang berisi kata-kata, kartu-kartu kata itu disusun secara acak, dan peserta didik ditugaskan untuk membaca untuk membaca cepat kata-kata pada kartu-kartu itu dengan urutan yang benar. Misalnya :

قل	قل
هو	الله
الله	احد
احد	هو

Kata-kata yang diletakan secara tidak beraturan itu ke bawah harus dibaca dengan benar oleh peserta didik. Di balik setiap kartu kata dapat dituliskan arti kata itu, sehingga latihan siswa dapat dilanjutkan dengan memahami arti.

Dapat juga digunakan pada papan flanel atau papan kantong. Kartu-kartu itu diletakkan dalam kantong-kantong pada papan tersebut, sehingga bila susunan urutan kartu diubah maka kalimat yang disusun di papan itu pun berubah, pada deretan kantong ini dapat dipindah-pindahkan beberapa karton-karton kecil yang bertuliskan kata-kata arab atau indonesia. Sebagai contoh dapat dilihat dibawah ini :



Setelah disusun maka kita akan lihat di papan kantong :<sup>29</sup>

Kantong

#### 10. Langkah- langkah penggunaan dan pembuatan media pembelajaran Strip Story

Berikut ini adalah salah satu contoh pembuatan dan penggunaan Media pembelajaran Strip Story.

- Pendidik memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang bersambung dengan rapih
- Ayat- ayat tersebut ditulis atau diketik Arab dengan jelas di kertas atau karton yang agak tebal, dengan mengosongkan ruang ekstra antara ayat dengan ayat lainnya
- Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas/karton untuk satu ayat
- Pendidik membagikan potongan-potongan kertas/karton yang berisi ayat-ayat itu pada peserta didik
- Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil

---

<sup>29</sup> Azhar Arsyad , *Op.Cit.*, h. 121.



- f. Pendidik meminta peserta didik untuk menghafal diluar kepala ayat-ayatnya dalam waktu (satu-dua menit)
- g. Pendidik meminta peserta didik agar karton mereka dikumpulkan/disembunyikan agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan satu sambung ayat yang teratur dan benar sesuai dengan Al-Qur'an
- h. Pendidik meminta peserta didik berdiri dari tempat duduknya, kelompok dapat ditentukan berdasarkan kesamaan potongan ayat atau berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat yang membentuk satu surat .
- i. Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, peserta didik akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung dalam kelompoknya.
- j. Dengan bergabungnya peserta didik dalam kelompok itu, mereka sudah dapat memulai menyusun ayat-ayat itu secara berurutan.
- k. Peserta didik secara bergiliran akan menyebut ayat yang di hafalnya . dengan demikian mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami arti, tajwid ayat itu.
- l. Setelah itu pendidik memperlihatkan ayat-ayat yang utuh <sup>30</sup>

## 11. Pengertian Media Gambar

---

<sup>30</sup>Azhar Arsyad , *Ibid.*, h. 117.

Gambar merupakan salah satu media visual yang mempunyai berbagai manfaat, diantaranya adalah berfungsi memfokuskan pandangan siswa atau sebagai media dalam mengerjakan makna kosakata dengan menyandingkan antara kosakata tersebut dengan gambarnya. Gambar juga bisa dijadikan sebagai pusat acuan kegiatan *muhadasah* atau berbagai aktivitas kebahasaan lisan lainnya. Menjelaskan kandungan suatu naskah atau cerita, juga bisa melalui media gambar.<sup>31</sup>

Gambar dan foto merupakan contoh alat bantu pandang yang berguna untuk memahami konsep tertentu yang ingin dikenalkan guru, baik merupakan gambar tiruan benda, kegiatan, tokoh-tokoh penting, maupun situasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan Uraian diatas media gambar merupakan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi dalam proses pembelajaran, memfokuskan peserta didik dalam pembelajaran dan memudahkan pendidik menggambarkan situasi yang terdapat dalam materi.

## **B. Hasil Belajar**

---

<sup>31</sup>Muhammad Ali Al-khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : basan Publishing,2010), h. 175.

<sup>32</sup>Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), h. 117.

## 1. Pengertian belajar

Menurut R.Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.<sup>33</sup>

Belajar merupakan sebuah peristiwa yang dilakukan oleh peserta didik untuk merubah tingkah laku secara keseluruhan setelah berusaha berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagaimana pendapat Djamarah “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik”<sup>34</sup>

Menurut Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>35</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kemampuan manusia berdasarkan usaha

---

<sup>33</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pernadamedia Group, 2013), h. 1.

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.13.

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 2.

yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang dapat membangun dirinya, serta memperluas pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar, disekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk mencapai suatu tujuan. Dan tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh peserta didik, guru dan orang tua murid itu sendiri sebagai prestasi atau hasil belajar.

Berdasarkan uraian tentang konsep belajar diatas, dapat dipahami tentang makna Hasil belajar yaitu : “hasil dari suatu interaksi belajar mengajar, hasil untuk sebagian adalah berkat tindakan guru. Pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan penangkalan kemampuan mental peserta didik”.<sup>36</sup>

Disamping itu Hasil belajar adalah : “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta. : Rineka Cipta, 2003) , h. 3

<sup>37</sup>Ahmad Susanto, *Op .Cit.*, h. 5.

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>38</sup> Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri peserta didik. Peserta didik tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk prilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemaun dan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara menyeluruh (komperhensif), yakni mencakup ranah koqnitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan atau prilaku)

---

<sup>38</sup>NanaSudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdikarya,2005), h. 22.

- e. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengandalkan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya”.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah proses kegiatan kegiatan belajar mengajar, yang menghasilkan sesuatu berupa nilai, Kepuasan dan kebanggan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar atau perubahan sikap dan tingkah laku.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik**

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dalam peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.

#### **a. Faktor Intern**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti :

##### **1) Kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. proses belajar mengajar seseorang akan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, H. 56.



terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat dan mudah pusing.

## 2) Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kelelahan.

## 3) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecedrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan drongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## b. Faktor Eksteren

Faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti :

- 1) Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah yang meliputi, strategi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik, disiplin sekolah dan sebagainya.
- 3) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan peserta didik dengan masyarakat, media, teman, bergaul, dan berbentuk kehidupan masyarakat.<sup>40</sup>

#### 4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui system evaluasi yaitu usaha mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap pelajaran yang telah diberikan guru.

Kriteria pengukuran hasil belajar didasarkan pada perkembangan yang dimiliki oleh anak didik. Hal ini tercermin dari pernyataan Muhibbin Syah bahwa: proses perkembangan tersebut meliputi:

- a. Perkembangan motor (*motor development*), yakni perkembangan progresif dan berhubungan dengan aneka ragam keterampilan fisik anak (*motor skill*).
- b. Perkembangan kognitif (*cognitive development*), yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan kecerdasan otak anak.
- c. Perkembangan sosial dan moral (*social and moral development*).<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Slameto ,*Op .Cit.*, h. 54-72.

Dari ketiga kriteria tersebut diatas hasil belajar peserta didik dari aktivitasnya adalah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan: konsep atau kecakapan, memiliki kepribadian atau sikap mental yang baik dan memiliki keterampilan-keterampilan.

Kriteria pengukuran hasil belajar didasarkan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotor. Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka kategori yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotor :

1. Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan dan mengamati).<sup>42</sup>

Berdasarkan kriteria pengukuran hasil belajar diatas maka peneliti ingin meneliti dan melihat hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek kognitif. Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang mempunyai

---

<sup>41</sup>Muhibin syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2009), hlm. 12

<sup>42</sup>Daryanto, H, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta :Rineka Cipta, 1999), hlm. 104

padanan kata *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.<sup>43</sup>

Berdasarkan taksonomi Bloom ranah kognitif terdiri dari 6 jenis perilaku sebagai berikut :

1. Pengetahuan, mencakup ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna hal yang dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
5. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
6. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria baru.<sup>44</sup>

Dengan Kriteria pengukuran tersebut diatas maka diharapkan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik karena dengan demikian maka menunjukkan pula tingkat penguasaan materi pelajaran dapat berjalan secara maksimal.

---

<sup>43</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm. 22

<sup>44</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), hlm. 23

## C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang pengertian bidang studi Al-Qur'an Hadits, terlebih dahulu akan penulis berikan definisi tentang Al-Qur'an dan Hadits itu sendiri secara terperinci. Pengertian keduanya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Al-Qur'an

Secara *lughawi* (bahasa ) Al-Qur'an akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata anantara satu dengan yang lain. Membaca disini khusus ditunjukan pada Al-Qur'an sebagai teks seperti yang dapat kita saksikan. Al-Qur'an sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan. Oleh karena itu, kata *qara'a* dapat pula diartikan menghimpun. Al-Qur'an menghimpun segala ilmu pengetahuan.<sup>45</sup>

Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat, dan bagi yang membacanya

---

<sup>45</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) , h. 156.

termasuk ibadah.<sup>46</sup> Dari definisi tersebut dapat diambil suatu pengertian sebagai berikut :

- 1) Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai Penyempurna kita sebelumnya.
- 2) Al-Qur'an sebagai mu'jizat yang tidak dapat ditandingi baik bahasa, maupun isinya.
- 3) Menjadi ibadah bagi yang membacanya

Allah swt menjaga karunia, kebenaran dan kelestariannya Al-Qur'an, Firman Allah surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya :*“sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”*.<sup>47</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah ke muka bumi untuk memberikan penjelasan tentang segala sesuatu sehingga manusia memiliki pedoman dan arahan yang jelas dalam melaksanakan tugas hidupnya sebagai makhluk Allah.

---

<sup>46</sup>Warsito, sutomo ragil anharrouhman, *Pendidikan Agama islam*, (Solo: CV sindunata, 2010) , h. 42.

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Yayasan penerjemah Al-Qur'an , 2006), h. 208.

Firman Allah aurat An – Nahl ayat 89 :

وَيَوْمَنبَعُثُفِيكُلَّامَّةٍشَهِيدًا عَلَيْهِمْمِنْأَنفُسِهِمْوَجِئْنَاكَشَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ عَوَزْنَا عَلَىٰكُمكِتَابَإِنِّيَأَنَالَكُلِّ

شَيْءٍ عَوْهُدَىٰ وَرَحْمَةًوَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

*Artinya : “ (Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia, dan kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”<sup>48</sup>.*

b. Hadits

Menurut *lughawi*, hadis adalah sesuatu yang baru. Dikatakan baru karena hadis ada bersamaan dengan diangkatnya Muhammad menjadi Rasul oleh Allah Ta'ala. Kedudukan Rosul termasuk baru, walaupun isi ajaran Rasulullah SAW. Tidak semuanya baru. Ajaran sebelumnya juga ada dalam ajaran Nabi Muhammad SAW, Hanya saja praktik-praktiknya tentu baru dalam arti berbeda dengan sebelumnya.

Menurut *istilahi*, hadis adalah perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi Muhammad SAW yang sudah tertulis, Sebelum tertulis kita sebut al-

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, H. 213.



sunnah, tetapi setelah al-sunnah tersebut diriwayatkan oleh para sahabat dan generasi selanjutnya secara bersambung, itulah al-Hadis.<sup>49</sup>

Hadis dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu :

- a. Hadis *fi'liyah* yaitu hadis atas dasar perbuatan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW.
- b. Hadis *qauliyah* yaitu hadis atas dasar perkataan/ucapan Nabi Muhammad SAW.
- c. Hadis *tagririyyah* yaitu hadis atas dasar persetujuan Nabi Muhammad SAW terhadap apa yang dilakukan para sahabatnya.<sup>50</sup>

Firman Allah SWT Surat Al-Haqqah ayat 44-46 :

الْأَقْوِيلَ وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ (44) لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ (45) ثُمَّ لَقَطْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ (46)

Artinya : “ *Seandainya ia ( Muhammad ) mengada-adakan sebagian perkataan atas (nama) Kami, Niscaya benar-benar kami pegang ia pada tangan kananya, kemudian benar-benar kami potong urat tali jantungnya* ”<sup>51</sup>.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut ahlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan perhiasan.

---

<sup>49</sup>Deden Makbuloh, *Op.cit* ., h. 196.

<sup>50</sup>Warsito, *Op.cit*., h. 44.

<sup>51</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* *Op.Cit*.,h. 452.

## **2. Tujuan Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, trampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar siswa dapat membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan trampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>52</sup>

## **3. Ruang lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah**

### **Ibtidaiyah**

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan,

---

<sup>52</sup>Achmad lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: DIRJEN PAI RI, 2009), h. 60.

silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal salih.<sup>53</sup>

#### **4. Pentingnya Al-Qur'an Hadits Bagi Peserta didik**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan sumber rujukan utama dikehidupan umat manusia . Al-Qur'an dan Hadits memainkan peran penting dalam mengatur dan menjelaskan aturan-aturan hidup manusia agar mendapatkan keselamatan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Begitu pentingnya Al-Qur'an dan Hadits bagi manusia mensifati dirinya sebagai petunjuk bagi manusia, yang memberikan penjelasan dan mampu membedakan mana hal yang benar dan mana yang batil. Demikian juga hadits berperan penting dalam menegaskan dan merinci kandungan Al-Qur'an.<sup>54</sup>



#### **D. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan latar belakang masalah serta mengacu pada kajian teoritis yang telah peneliti kemukakan diatas, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variabel bebas dan

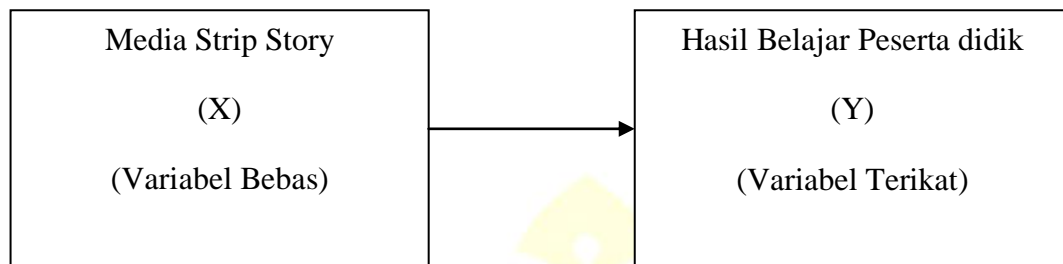
---

<sup>53</sup> *Ibid.* h. 21

<sup>54</sup> *Ibid.* h. 36.

variabel terikat, untuk menggambarkan alur pemikiran disini peneliti dapat menggambarkan melalui diagram kerangka berpikir sebagai berikut :

**Bagan 1.1**  
**Bagan Variabel bebas dan variabel terikat**



Keterangan :

X : Media Strip Story

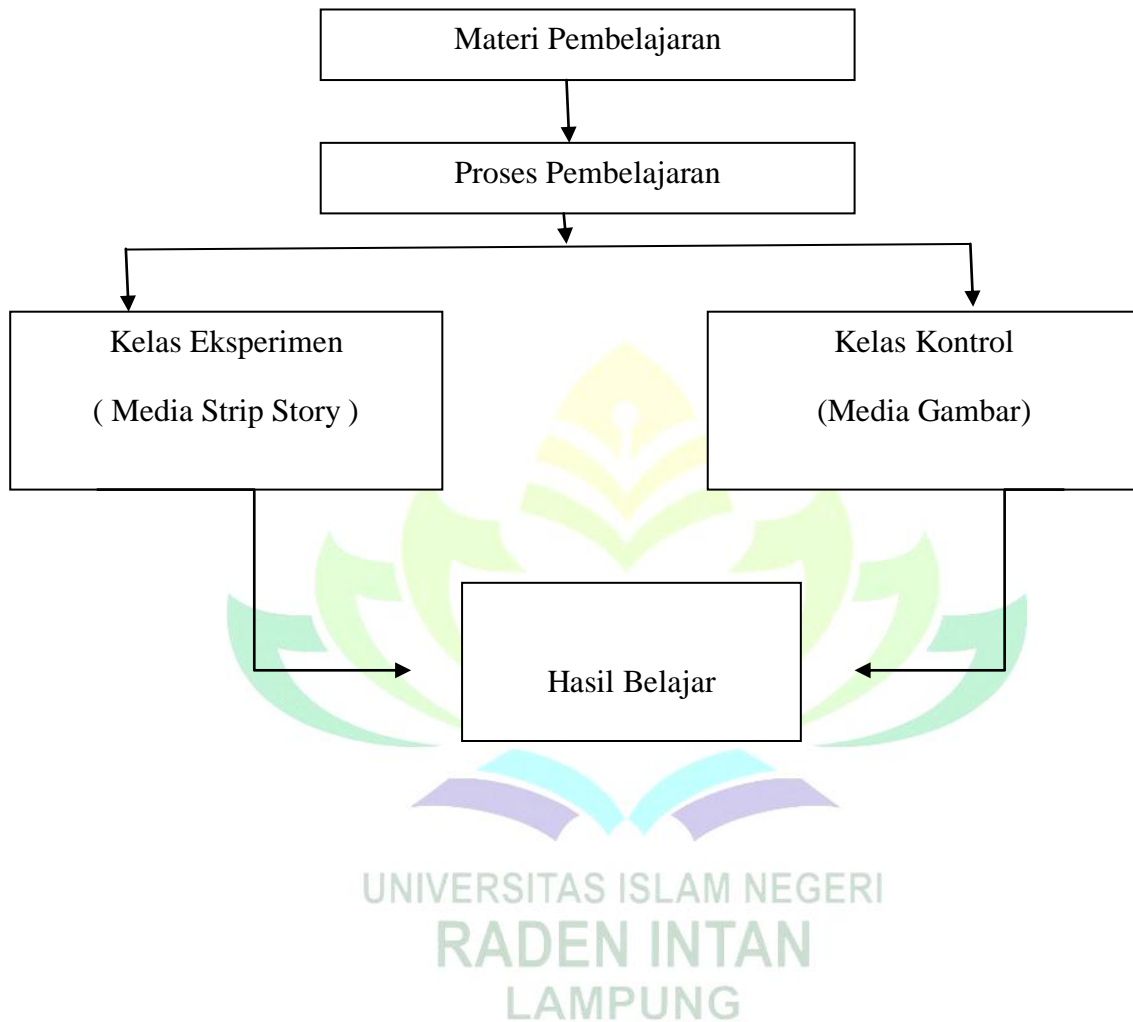
Y : Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan kerangka tersebut akan dibuktikan apakah penerapan media pembelajaran Strip story dapat memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Peserta didik. dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media Strip Story mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, membantu peserta didik untuk lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-qur'an maupun hadis yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan memberikan pengalaman menghafal yang berbeda, peserta didik juga akan lebih mudah memahami makna surat yang dihafal dengan sedikit demi sedikit melalui potongan-potongan ayat .

## Bagan 1.2

### Bagan Kerangka Berfikir



## E. Penelitian Relevan

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Asyritu Qishah (Strip Story)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi

Keluarga (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) NUAL-Qur'aniyah Dukuh Jati Krangkeng Indramayu)". Skripsi ini ditulis oleh Liana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian tersebut penelitian Tindakan Kelas dalam hal peningkatan hasil Belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab melalui media *strip story* di kelas IV, Dan hasilnya membuktikan bahwa *Pertama* respon penerapan media *asyaritu qishah (strip story)* pada pembelajaran bahasa Arab sangat baik, siswa yang merespon sangat setuju 45,32%, setuju 42,77%. Tidak setuju 23,92% dan Sangat tidak setuju hanya 2,17%. *Kedua*, keberhasilan dalam meningkatkan aktivitas siswa pada siklus I persentase rata-rata 55,07%, siklus II 68,75% dan siklus III mengalami peningkatan 80,07%. *Ketiga*, hasil belajar membaca siswa pada siklus I 54,16%, siklus II 65,62% dan siklus III mengalami peningkatan 82,29%. Terlihat jelas hasil yang didapat selalu mengalami peningkatan, jadi penelitian ini berhasil.<sup>55</sup>

Skripsi yang berjudul "Eksperimentasi Media *Strip Story* Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi ini ditulis oleh Renda Saputri Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

---

<sup>55</sup>Liana "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Asyaritu Qishah (Strip Story)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluarga (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) NUAL-Qur'aniyah Dukuh Jati Krangkeng Indramayu)", Skripsi [http://repository.syekhnurjati.ac.id/1356/1/LIANA\\_58471311\\_ok.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/1356/1/LIANA_58471311_ok.pdf) di akses 18 Agustus 2017 pukul 10:13.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen desain *Pretest Posttest Control Group Design*. Dan hasilnya membuktikan bahwa penggunaan media *strip story* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pemahaman teks dan kekayaan bahasa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran *qiro'ah (muthola'ah)*.

Berdasarkan hasil dari kedua test *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *t*-test adanya pengaruh pada kemampuan membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian  $3,216 > 1,684$  yang berarti  $H_0$  ditolak, asumsinya ada perbedaan pemahaman teks bahasa Arab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan nilai signifikansi adalah  $0,0002$  yang berarti  $0,002 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak, asumsinya ada perbedaan-perbedaan pemahaman teks Bahasa Arab antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, kedua hasil analisis ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pemahaman teks Bahasa Arab kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media *strip story*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media *strip story*) kelas VIII MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014.<sup>56</sup>

Berdasarkan Dari hasil dua penelitian di atas terdapat perbedaan dan kesamaan dengan skripsi penulis. Dari kedua penelitian di atas skripsi pertama yaitu karya

---

<sup>56</sup>Renda Saputri "Eksperimentasi Media *Strip Story* Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi <http://digilib.uin-suka.ac.id/13584/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses 18 Agustus 2017 pukul 10:20.



Liana yang mempunyai kesamaan menggunakan Media Strip Story, namun mempunyai perbedaan yaitu pada jenis penelitiannya. Penelitian di atas termasuk Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NUAI-Qur'aniyah Dukuh Jati Krangkeng Indramayu, penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Kuantitatif yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.

Skrpsi yang kedua karya Renda Saputri sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen, dan menggunakan Media Strip Story, namun mempunyai perbedaan yaitu Rendra Saputri melakukan penelitian di MTs Mu'allimin Parakan Temanggung, yang diteliti tentang Eksperimentasi Media *Strip Story* Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab, sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Penerapan Media Strip Story Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits .

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>57</sup>

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Media Strip Story terhadap hasil belajar siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.

$H_1$  : Terdapat pengaruh Media Strip Story terhadap hasil belajar siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung.



---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 96.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini menggunakan pengaruh Media Pembelajaran *Strip Story*, yang selanjutnya dianalisis bagaimana meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis setelah kegiatan pembelajaran tersebut, oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.<sup>58</sup> Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* yaitu desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>59</sup>

### **B. Desain Penelitian**

Sebelum dilakukan penerapan Media pembelajaran *Strip Story*, setiap kelas baik kelas kontrol ataupun kelas eksperimen diberikan pretest berupa soal mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Selanjutnya setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan penerapan Media Pembelajaran *Strip Story* pada saat proses pembelajaran berlangsung, sementara untuk kelas kontrol tidak diberikan

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2015), h. 107.

<sup>59</sup>*Ibid.*, h. 114.

perlakuan. Pada kelas kontrol hanya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.

Setelah mendapat perlakuan berupa penerapan menggunakan Media Pembelajaran *Strip Story* pada kelas eksperimen, selanjutnya akan dilaksanakan tes ulang sebagai pengukur keberhasilan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Tes ulang (posttest) ini diberikan pada dua kelas yakni kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

Desain penelitian ini adalah *Non equivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.

Berikut adalah gambar desain penelitian Quasi Eksprimen :

**Tabel 2.1**  
**Desain Penelitian Quasi Eksprimen**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> : pretes yang sama pada kedua kelas

O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub> : postes yang sama pada kedua kelas

X : perlakuan penggunaan Media Pembelajaran *Strip Story* .<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, h. 116.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Huda Campang Jaya Suka bumi Bandar Lampung, untuk dukungan penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan prapenelitian yang dilakukan pada tanggal 09 Februari 2017, guna untuk memperkuat latar belakang.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang variasi, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>61</sup>

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*indevenden variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu .Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.
2. Variabel terikat (*devenden variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel ”y”.

Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*indevenden variabel*) atau variabel X yaitu Media Pembelajaran *Strip Story*

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 98.

2. Variabel terikat (*devenden variabel*) atau varabel Y yaitu hasil belajar peserta didik.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi ini berhubungan dengan data bukan manusia.<sup>62</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada dikelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung . Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang Berjumlah 53 peserta didik.

## **F. Teknik Pengumpul Data**

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpul data, antara lain :

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegen, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>63</sup>

Tes yang digunakan adalah tes bentuk pilihan ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka data yang dikumpulkan berupa angka atau nilai.

---

<sup>62</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 118.

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 193

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”<sup>64</sup>

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kondisi obyektif MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung seperti sejarah berdirinya, jumlah peserta didik, jumlah guru, bentuk sarana dan prasarana dan lain-lain.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Lembar soal tes

Soal tes disusun berdasarkan kisi-kisi. Tes digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Media Pembelajaran Strip Story. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda.

Adapun pengujian yang dilakukan pada instrumen agar layak digunakan sebagai instrumen penelitian adalah uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. .202.



kesukaran dan uji daya pembeda, serta efektifitas pengecoh untuk soal pilihan ganda. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba instrumen :

#### 1) Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan kriteria atau dapat mengukur secara tepat. Untuk mengetahui ke validan instrument, maka digunakan *Spss v.20*.

Butir soal dikatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  Maka soal dikatakan valid. Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  . maka soal dikatakan tidak valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>65</sup>

**Tabel 2.2**  
**Interprestasi Korelasi  $r_{xy}$**

Nilai $r_{xy}$	Keterangan
0,00-0,20	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,40 – 0,70	Korelasi Sedang
0,70 – 0,90	Korelasi Tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi

<sup>65</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 181

## 2) Uji reabilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian Realibilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Untuk menguji realibilitas instrument tes digunakan *Spss v.20*

**Tabel 2.3**  
**Klasifikasi Koefisien Realibilitas<sup>66</sup>**

Klasifikasi	Kriteria Realibilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang atau Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

## 3) Tingkat kesukaran

Analisis indeks kesukaran setiap butir soal dihitung berdasarkan jawaban seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Untuk menguji taraf kesukaran digunakan *Spss v.20*.

Cara memberikan penafsiran terhadap angka indeks kesukaran item, Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen dalam bukunya berjudul *measurement and evaluation in psychology and Education* mengemukakan sebagai berikut :<sup>67</sup>

<sup>66</sup>Rostina Sundayana, *statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 70

<sup>67</sup>Anas Sudijono, *Op.cit.*, h. 372.

**Tabel 2.4**  
**Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Interprestasi
Kurang dari 0,30	Terlalu Sukar
0,30-0,70	Cukup ( sedang )
Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah

4) Uji daya pembeda

Daya bedadi hitung dengan membagi subjek menjadi dua kelompok setelah diurutkan menurut peringkat perolehan skor hasil tes.

Daya pembeda dapat di hitung dengan menggunakan SPSS v.20. Dengan interpretasi DP sebagaimana terdapat dalam Tabel berikut.<sup>68</sup>

**Tabel 2.5**  
**Daya Pembeda**

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi atau penafsiran DP
$DP \geq 0,70$	Baik sekali (digunakan)
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik (digunakan)
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

<sup>68</sup>Ibid ., h. 382

## 1 Teknik Analis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak..<sup>69</sup>

untuk menguji normalitas digunakan *SPSS v.20*. Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu *kolmogorov-Smirnov* dengan *spss* (dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ).

### 2. Uji homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variasi yang sama atau tidak..<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini homogenitas dihitung dengan menggunakan *SPSS v.20* dengan taraf signifikansi 0.05.

adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen

---

<sup>69</sup>Juliansyah Noor, *Op., Cit* . h. 174.

<sup>70</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan ( Prinsip & operasionalnya )*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 49.

### 3. Uji Hipotesis

Bila sampel berkorelasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok control dengan kelompok eksperimen.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini hipotesis dihitung dengan menggunakan *SPSS v.20* dengan taraf signifikansi 0.05. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig,  $< 0,05$  (Model Pembelajaran berbasis proyek memberikan Pengaruh)
- b. Jika nilai sig,  $> 0,05$  (Model Pembelajaran berbasis proyek tidak memberikan Pengaruh)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN  
LAMPUNG

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 274.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Darul Huda Bandar Lampung**

Yayasan Perguruan Islam Darul Huda (YAPISDA) Campang Jaya Sukabumi Bandar Lampung menjalankan pendidikan Islam mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Diniyah (Agama) dan menyantuni anak-anak yatim dan fakir miskin di daerah tersebut.

MI Darul Huda berdiri tanggal 10 agustus 1988 dengan menampung anak-anak dari SD, MI dengan jumlah 12 anak yaitu 6 orang putra dan 6 orang putri dengan tenaga pengfajar 6 orang putra dan 1 orang putrid dan kepala Madrasah adalah Drs.Akhwan dari kelurahan Campang Raya dan dibantu oleh:

1. Bpk. Masduki RS ( Ketua Yayasan ) dari Campang Jaya
2. Bpk. Yusuf ikhsan (Sekretaris Yayasan) dari Campang Raya.
3. Bpk. Masri dari Campang Raya.
4. Bpk. Harjono dari Sukoharjo.
5. Ibu Painem dari Sukoharjo
6. Bpk. Imam Kholid dari Sukoharjo

Adapun gedung sekolah (tempat belajar) masih dalam keadaan darurat dengan ukuran 4x6 terdiri dari dinding geribik, beratap genteng dan kayu bulat. Pada

tahun kedua yaitu 1989-1990 MI Darul Huda menerima siswa baru untuk kelas 1 dengan jumlah 20 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri, karena terbatasnya tempat maka siswa kelas 2 dipindahkan ke rumah Bapak Purnomo (menumpang di rumah pengurus) selama 6 bulan kemudian lagi dipindahkan ke rumah Bpk. Iro Kromo berjarak 200 Meter dari semula.

Mengingat siswa MI Darul Huda semakin bertambah maka pengurus Yayasan Pesantren Darul Huda dipimpin oleh ketua Yayasan Bpk. Kiayi Masduki RS bersama-sama rakyat sekitar, membangun gedung belajar 3 lokal di lokasi yayasan tersebut, sambil menunggu selesainya dibangun tersebut.

Pada awal tahun 1990-1991 bangunan 3 lokal sudah dapat ditempati meskipun kondisinya masih bata merah. Dan pada tahun pelajaran ini MI Darul Huda memperoleh siswa 40 orang. Pada tahun 1992 siswa baru Darul Huda menerima siswa kelas 1 dari lulusan SD dan MI sekitarnya dengan 91 orang siswa.

Pada tahun 1993 Yayasan Darul Huda mendapatkan bantuan sebanyak 1 gedung dengan jumlah 3 lokal. Dengan bantuan tersebut dapat menambah bangunan baru dan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di MI Darul Huda.

Pada perkembangan di tahun 1999 kepala sekolah digantikan oleh ibu Ruksiyah, S.PdI yang diharapkan akan dapat lebih menghidupkan lagi pertumbuhan dan perkembangan MI Darul Huda Bandar Lampung.



## 2. Situasi Dan Kondisi Sekolah

Gedung MI Darul Huda yang berlokasi di Jalan Ir. Sutami Galih Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung seluas 1.145 M<sup>2</sup>. Tanah tersebut berasal dari pembelian oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda yang khusus digunakan untuk keperluan perguruan Darul Huda.

Dengan luas lokasi yang ada telah mencukupi untuk tempat pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ruksiyah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Darul Huda Bandar Lampung bahwa, ' dengan jumlah luas lokasi yang ada telah mencukupi kebutuhan untuk tempat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, meskipun dalam perkembangannya nanti tentu perlu perluasan lokasi untuk membangun fasilitas-fasilitas gedung yang diperlukan.

Adapun MI Darul Huda Bandar Lampung telah memiliki :

Ruang Kepala Sekolah : 1 Buah

Ruang Guru : 1 Buah

Ruang Pelayanan ADM : 1 Buah

Ruang Kelas : 10 Buah

Ruang Lab. Komputer : 1 Buah

Ruang Perpustakaan : 1 Buah

Toilet : 1 Buah

Gudang : 1 Buah

### 3. Situasi Pengelolaan Kelas

Jumlah siswa MI Darul Huda Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 324 siswa yang terdiri dari 2 rombel kelas I sampai kelas VI.

Adapun pengelolaan kelas tersebut adalah:

- a. Pengaturan tempat duduk rapi dan teratur;
- b. Tata ruang kelas berjalan dengan aturan, adanya ventilasi udara, jendela, papan tulis dan berbagai macam gambar;
- c. Organisasi kelas berjalan dengan baik, dipimpin oleh ketua kelas dan aparatnya;
- d. Setiap kelas mempunyai buku jurnal kemajuan belajar kelas

### 4. Dewan Guru dan Karyawan

**Tabel 3.I**  
**Daftar Nama Dewan Guru dan Karyawan**  
**MI Darul Huda Bandar Lampung**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ruksiyah, S.Pd.I	Kepala Mi	Fiqih
		Guru Bidang Studi	
2	Dermawan	Guru Bidang Studi	Muatan Lokal Umum
		Wali Kelas IV A	
3	Musrifah, S.Pd.I	Wali Kelas I A	Guru Kelas

4	Tutik Fitriyah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	SKI
		Wali Kelas IV B	
5	Zuniar Muchtar, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Akidah Akhlak
6	Ahmad Zainudin	Guru Bidang Studi	Muatan Lokal
		Wali Kelas V A	Agama
7	Badriah, S.Pd.I	Wali Kelas III A	Guru Kelas
8	Siti Rohmah, S.Pd.I	Wali Kelas V B	Alqur'an Hadis
9	Afriya, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Fiqih
		Wali Kelas VI A	
10	Barnasari, S.Pd.I	Wali Kelas II A	Guru Kelas
11	Titi Mirasari	Wali Kelas III B	Guru Kelas
12	Siti Fatimah, S.Pd	Guru Bidang Studi	Bahasa Inggris
13	Efa Surya, S.Pd.I	Wali Kelas II B	Guru Kelas
14	Muzaiyana, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia
15	Nadhiyawati	Wali Kelas 1B	Guru Kelas
16	Suhaidi, S.Pd	Guru Bidang Studi	Matematika
		Kepala Tu	

17	Dody Febriansyah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Penjaskes
18	Masnak, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	IPS
		Wali Kelas VI B	
19	H. Abdul Syukur, S.Ag	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab
20	Yuli Doris	Guru Bidang Studi	Pkn
21	Budi Handoko, S.Pd	Guru Bidang Studi	Matematika
22	Susi Ratnasari, S.Pd	Guru Bidang Studi	IPA
		Tu	
23	Sriono	Penjaga Sekolah	-

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Validitas Instrumen Butir Soal

Sebelum butir soal digunakan untuk memperoleh data tentang nilai awal dan nilai akhir peserta didik dari peserta didik setelah diterapkannya Media *Strip Story*, terlebih dahulu butir soal tersebut di uji cobakan kepada 27 peserta didik dengan memberikan 30 butir soal dengan empat alternatif jawaban. Hasil uji validitas dan rekapitulasi perhitungan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics versi 20.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

No Soal	Rxy	Validitas	Kategori	No Soal	Rxy	Validitas	Kategori
1	0.52	V	Sedang	19	0.47	V	Sedang
2	0.46	V	Sedang	20	0.51	V	Sedang
3	0.51	V	Sedang	21	0.57	V	Sedang
4	0.45	V	Sedang	22	0.47	V	Sedang
5	0.46	V	Sedang	23	0.46	V	Sedang
6	0.48	V	Sedang	24	0.13	TV	Sangat Rendah
7	0.53	V	Sedang	25	0.45	V	Sedang
8	0.46	V	Sedang	26	0.53	V	Sedang
9	0.54	V	Sedang	27	0.46	V	Sedang
10	0.47	V	Sedang	28	0.46	V	Sedang
11	0.50	V	Sedang	29	0.49	V	Sedang
12	0.35	TV	Rendah	30	0.29	TV	Rendah
13	0.46	V	Sedang				
14	0.20	TV	Sangat Rendah				
15	0.30	TV	Rendah				
16	0.46	V	Sedang				
17	0.52	V	Sedang				
18	0.48	V	Sedang				

Berdasarkan tabel hasil validitas uji instrument di atas yang telah di uji

cobakan di peroleh 25 soal yang tergolong valid dimana taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

dan untuk  $r_{tabel} = 0.033$ , maka di dapat 25 soal yang valid yaitu 1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,13,16,17,18,19,20,21,22,23,26,27,28,29,30. Dari hasil analisis validitas 5 soal yang digolongkan tidak valid karena nilai  $r_{xy} < r_{tabel}$  sedangkan butir soal dikatakan valid atau digunakan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ .

## 2. Realibilitas

Perhitungan indeks realibilitas tes dilakukan terhadap butir soal yang terdiri dari 25 soal. Instrument dikatakan reliabel jika  $r_{11} < r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  begitu sebaiknya. Hasil uji realibilitas statistik  $r_{11} = 0,86$

**Tabel3.3**  
**HasilUjiRealibilitas**

Statistik	
$r_{11}$	0,86
Kesimpulan	Tingkat RealibelSangatTinggi

dapat disimpulkan bahwa tingkat realiabel Sangat Tinggi, dan soal-soal dalam penelitian ini sangat baik dan layak untuk di gunakan.

## 3. Tingkat Kesukaran

Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal yang berkategori sedang, tidak mudah dan tidak sukar. Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran 30 butir soal yang dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

**Tabel3.4**  
**Data Analisis Data Tingkat Kesukaran**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan	No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,85	Mudah	19	0,51	Cukup
2	0,62	Cukup	20	0,59	Cukup
3	0,74	Mudah	21	0,62	Cukup
4	0,62	Cukup	22	0,59	Cukup
5	0,62	Cukup	23	0,62	Cukup
6	0,74	Mudah	24	0,59	Cukup
7	0,59	Cukup	25	0,66	Cukup
8	0,62	Cukup	26	0,55	Cukup
9	0,70	Mudah	27	0,74	Mudah
10	0,62	Cukup	28	0,59	Cukup
11	0,59	Cukup	29	0,62	Cukup
12	0,51	Cukup	30	0,55	Cukup
13	0,59	Cukup			
14	0,55	Cukup			
15	0,59	Cukup			
16	0,62	Cukup			
17	0,74	Mudah			
18	0,59	Cukup			

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa, tidak ada soal yang sukar, sedangkan soal yang kategori mudah ada 6 soal (1, 3, 6, 9, 17, dan 27) dengan indeks kesukaran 0,71 sampai 1,00 dan 24 soal (2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30) dikategorikan sedang, dengan indeks tingkat kesukaran 0,30-0,70. Butir soal yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup. Soal yang mudah membuat peserta didik dapat menggampangkan soal. Namun sebaliknya, soal yang sukar membuat peserta didik putus asa menyelesaikan soal tersebut.

#### 4. Daya Pembeda



Daya beda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu soal agar dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dan peserta didik yang kurang menguasai materi. Adapun hasil penelitian daya beda yang dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Analisis Daya Pembeda**

No	DayaPembeda	Keterangan	No	DayaPembeda	Keterangan
1.	0,52	Baik	19.	0,47	Baik
2.	0,46	Baik	20.	0,51	Baik
3.	0,51	Baik	21.	0,57	Baik
4.	0,45	Baik	22.	0,47	Baik
5.	0,46	Baik	23.	0,46	Baik
6.	0,48	Baik	24.	0,13	Jelek
7.	0,53	Baik	25.	0,45	Baik
8.	0,46	Baik	26.	0,54	Baik
9.	0,54	Baik	27.	0,46	Baik
10.	0,47	Baik	28.	0,46	Baik
11.	0,50	Baik	29.	0,49	Baik
12.	0,35	Cukup	30.	0,29	Cukup
13.	0,46	Baik			
14.	0,20	Jelek			
15.	0,30	Cukup			
16.	0,46	Baik			
17.	0,52	Baik			
18.	0,48	Baik			

Berdasarkan hasil analisis daya beda pada tabel di atas 2 soal pada no soal 6 yang berkategori jelek dengan daya pembeda 0,12, soal yang dengan daya pembeda 0,20 – 0,40 berkategori cukup berjumlah 3 soal (12,15,dan 30), soal dengan daya pembeda 0,40 – 0,70 berkategori baik berjumlah 25 soal (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,16,17,18,19,20,21,22,23,,25,26,27,28,29).

Berdasarkan hasil uji instrument dapat disimpulkan bahwa terdapat 25 Soal yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk tes hasil belajar IPS yang dapat dilihat dari rekapitulasi berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda**

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Dayabeda	Kesimpulan
1.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
3.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
5.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
6.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
7.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
8.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
9.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
11.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
12.	TidakValid	Cukup	Cukup	Di buang
13.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
14.	TidakValid	Cukup	Jelek	Di buang
15.	TidakValid	Cukup	Cukup	Dibuang
16.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
17.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
18.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
19.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
20.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
21.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
22.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
23.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
24.	TidakValid	Cukup	Jelek	Di buang
25.	Tidak Valid	Cukup	Baik	Di gunakan
26.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
27.	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
28.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
29.	Valid	Cukup	Baik	Digunakan
30.	Tidak Valid	Cukup	Baik	Dibuang

### C. Analisis Data

Data ini berasal dari data yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian. Data tersebut bersumber dari data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik baik pada kelas *eksprimen* maupun pada kelas kontrol, pada kelas *eksprimen* proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Media *Strip Story* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan Media Gambar.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan *spss* (dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ ). Uji normalitas data hasil belajar pada materi surah Al-kautsar dan surah An-nasr peserta didik dilakukan terhadap masing-masing kelompok yaitu eksperimen dan kontrol sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas *Pretest*

**Tabel 3.7**

### Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.69708960
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.126
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas data pretest dengan taraf signifikat 0,05, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bernilai 0,994 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Posttest

Hasil Uji Normalitas yang digunakan *kolmogorov-Smirnov* dengan *spss* menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

### Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.45277063
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas data pretest dengan taraf signifikat 0,05, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bernilai 0,515 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *Posttest* kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

#### c. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *SPSS versi 2.0* dengan taraf signifikansi 0.05. adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- c. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.
- d. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

### 1) Uji Homogenitas *Pretest*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai syarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dilakukan data variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Uji homogenitas *Prettest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *SPSS versi 20* berikut tabel hasil uji homogenitas dengan *IBM SPSS versi 20* yang dapat dilihat:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji homogenitas Prettest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.058	1	51	.811

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.811 yang artinya  $0.811 > 0,05$  yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen.

### 2) Uji Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai syarat yang kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dilakukan data variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Uji homogenitas *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *IBM SPSS versi 20* berikut tabel hasil uji homogenitas dengan *IBM SPSS versi 20* yang dapat dilihat:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.447	1	51	.235

Berdasarkan output SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.235 yang artinya  $0.235 > 0,05$  yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogen.

#### **d. Uji Hipotesis**

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji-t dua sampel . pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengaruh beberapa perlakuan (Penerapan Media Pembelajaran) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Adapun kriteria penerimaan data dapat



terdapat perbedaan atau tidak berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

- c. Jika nilai sig,  $< 0,05$  (Media *Strip Story* memberikan Pengaruh)
- d. Jika nilai sig,  $> 0,05$  (Media *Strip Story* tidak memberikan Pengaruh)

Adapun hasil analisis dari hasil dengan menggunakan uji-t pada *prettest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol yaitu sebagai berikut:



#### 1) Uji Hipotesis Posttest

Setelah melakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan sampel berasal dari sampel yang homogeny maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menggunakan *SPSS versi 20*. Hasil uji hipotesis hasil dari *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat padatabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Hipotesis *SPSS v.20***

Independent Samples Test							
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	
Has il Bel ajar	Equal variances assumed	1.447	.235	7.309	51	.000	7.00142
	Equal variances not assumed			7.296	50.208	.000	7.00142

Berdasarkan perhitungan hasil uji *SPSS v.20* tersebut, mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan sig 0.05. Dengan demikian kriteria  $H_1$  diterima apabila

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil posstest Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  ( $0.017 < 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Media Strip Story memberikan Pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung selama 4minggu Jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disekolah tersebut dilaksanakan 1 kali dalam seminggu setiap kelasnya. Penelitian ini berlangsung sesuai dengan jam Pelajaran tersebut dengan materi Q.S Al-Kausar dan Q.S An-Nasr .

Pada penelitian ini penulis mengambil sampel kelas IV A dengan jumlah 26 Peserta didik sebagai kelas Eksperimen dan IV B dengan Jumlah 27 Peserta didik sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan menggunakan Media *Strip Story* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaranya menggunakan Media Gambar. Kemudian tes diberikan kepada kelas *eksprimen* dan *kelas kontrol* pada awal dan akhir pertemuan yaitu *Pretest* dan *Postest* dimana soal test tersebut adalah instrument yang sudah diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukarannya yang terdiri dari 25 butir soal.

Dari analisis data hasil *Pretest* dan *Postest* yang telah dilakukan antar kelas *eksprimen* dan *kelas kontrol* hasil yang diperoleh sangatlah

berbeda, untuk kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan Media *Strip Story*, nilai rata-rata *pretest* eksperimen sebesar 58,03 dan nilai rata-rata *posttest* kontrol sebesar 74,03

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan Media Gambar nilai rata-rata control *Pretest* sebesar 55,37 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* eksperimen sebesar 81,04. Dari hasil tersebut maka dikatakan bahwa penggunaan Media Strip Story lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media *Strip Story*, yang diterapkan oleh peneliti pada proses belajar mengajar dapat membuat peserta didik lebih aktif, karena dengan Media *Strip Story* peserta didik bisa saling bekerjasama dengan anggota kelompok untuk saling menghafal, kemudian membacakan hafalan secara bersambung dengan anggota kelompok, peserta didik harus bertanggung jawab dengan hafalannya masing-masing, apabila ada anggota kelompok yang belum hafal maka kelompok tidak akan mendapatkan point dan tidak bisa membacanya dengan bersambung, karena dalam proses menghafal diberi waktu 2-3 menit untuk menghafal satu ayat. proses menghafal dengan cara menyenangkan mudah di ingat dengan potongan-potongan ayat, yang dibawah ayat terdapat terjemah sehingga peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami terjemah berdasarkan potongan ayat, sehingga hafalan terlihat lebih sedikit, peserta didik menjadi bersemangat dalam menghafal dan tidak bosan saat sedang menghafal. Hal inilah yang dapat membuat suasana pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen.

Beda halnya dengan proses pembelajaran yang terjadi dikelas kontrol, dimana proses pembelajarannya peneliti menggunakan Media Gambar, peserta didik mengamati gambar yang dijadikan petunjuk untuk mengingat terjemah dari surat yang di hafal dan pendidik menjelaskan terjemah surat yang di pelajari sambil menunjukan gambar yang mewakili isi dari terjemah yang di bacakan, agar peserta didik mudah mengingat hafalan. Kemudian peserta didik menghafal surat yang di pelajari setelah selesai menghafal peserta didik berdiskusi untuk menuliskan kembali terjemah dan hafalan bersama anggota kelompok. Namun peserta didik terlihat kurang tertarik mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan tidak bersemangat dalam menghafal. Berdasarkan penjelasan diatas, peningkatan hasil belajar khususnya pada ranah kognitif pada kelas *eksprimen* (IVA) dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol (IVB).

Pengujian hipotesis terhadap data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan perhitungan hasil uji *SPSS v.20* mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 sedangkan sig 0.05 peserta didik ( $0.00 < 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik menggunakan Media *Strip Story* pada kelas eksperimen. terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes akhir antara proses pembelajaran yang menggunakan penerapan Media *Strip Story* dengan tes akhir peserta didik yang menggunakan Media Gambar. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan Media *Strip Story* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung terutama pada materi Q.S Al-Kausar dan Q.S An-Nasr.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terjadi peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada kelas Eksperimen, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan diberikan Media Pembelajaran *Strip Story* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MI Darul Huda Campang Jaya Suka Bumi Bandar Lampung pada ranah kognitif. Hal ini dapat ditunjukkan dalam kelas Eksperimen (IV A) dengan penggunaan Media *Strip Story*, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dalam materi Q.S Al-Kausar dan Q.S An-Nasr memiliki kualifikasi "Baik" dengan rata-rata 81,04. Sedangkan pada kelas control (IVB) dengan penggunaan Media Gambar, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dalam materi Q.S Al-Kausar dan Q.S An-Nasr memiliki kualifikasi "Cukup" dengan rata-rata 74,03. yang artinya Media Pembelajaran *Strip Story* efektif digunakan untuk mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

yaitu :

1. Sebagai seorang pendidik harus terus memperbarui kreativitas, pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran maupun komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Pendidik dan kepala sekolah hendaknya bekerjasama dalam memenuhi fasilitas belajar mengajar guna terlaksananya proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Pembelajaran dengan *Media Strip Story* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena *Media Strip Story* dapat melatih peserta didik tanggung jawab dalam menghafal, bekerjasama dengan kelompok dan menjadikan proses menghafal dengan cara menyenangkan namun mudah di mengerti, sehingga peserta didik tidak terasa sulit dalam proses menghafal.



### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat terlaksana dengan lancar.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Agung Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan banyak sekali perubahan sehingga derajat umat manusia dapat terangkat. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekeliruan dan kekurangannya, sehingga saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi lebih baiknya penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga amal baik beliau mendapatkan balasan dari Allah Swt. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Terutama bagi penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Basyirudin usman, Answari. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*, Bandung: satu Nusa, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Fathurrohman , Pupuh. *.Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : PT Refika Aditama, 2007.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Karwono. Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Khon , Abdul Majid. *Hadits Tarbawi hadis-hadis pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2012.
- komalarasi, Kokom . *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*, Bandung: PT Refika aditama, 2010.

lutfi, Achmad .Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Jakarta: DIRJEN PAI RI, 2009.

Makbuloh, Deden. Pendidikan Agama islam , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka cipta, 2010.

Noor, Juliansyah . Metodologi penelitian Jakarta: Carisma Putra Utama,.  
Prenada Media Group, 2010.

Rohani, Ahmad .Media Instruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Rosyidi , Abdul Wahab . Media Pembelajaran Bahasa Arab, Malang : UIN Malang Press,2009.

Sanjaya, Wina, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana

\_\_\_\_\_. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan , Bandung:  
kencana Prenada Media Group, 2006.

Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Jakarta: Rineka cipta, 2013.

Sudijono, Anas . Pengantar Evaluasi Pendidikan Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdikarya,2005.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta 2015.

Sukardi. evaluasi pendidikan (prinsip & operasionalnya) Jakarta: Bumi aksara, 2011.

\_\_\_\_\_. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : Bumi aksara, 2003.

Suryani, Nunuk. Strategi Belajar Mengajar , Yogyakarta: Ombak, 2012.

Susanto, Ahmad. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana  
Pernadamedia Group, 2013

Warsito, sutomo ragil anharruohman. Pendidikan Agama islam, Solo: CV sindunata,  
2010.

